



FAKTOR- FAKTOR YANG MEMENGARUHI *EARNING RESPONSE COEFFICIENT (ERC)* DENGAN *TIMELINESS* SEBAGAI VARIABEL INTERENING

Selly Marsella

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Vivi Adeyani Tandean

(Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness*, pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, risiko pasar, kesempatan bertumbuh dan *timeliness* terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*, dan pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* melalui *timeliness* sebagai variabel intervening.

Objek penelitian ini adalah 31 perusahaan sector keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011- 2013. Penelitian ini menggunakan pengujian statistik deskriptif, uji kesamaan koefisien, asumsi klasik, analisis regresi ganda dan analisis jalur LISREL Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah tidak cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *timeliness*, sedangkan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif terhadap *timeliness*. Ukuran perusahaan dan *timeliness* terbukti berpengaruh negatif dan positif terhadap ERC, sedangkan tidak terdapat cukup bukti *leverage* berpengaruh negatif terhadap ERC. Risiko pasar dan kesempatan bertumbuh tidak terbukti berpengaruh positif terhadap ERC. *Timeliness* tidak terbukti sebagai variabel intervening untuk variabel *leverage* dan *size* terhadap ERC.

Kata Kunci: *Earning Response Coefficient (ERC)*, *Timeliness*, *Leverage*, *Size*, *Systematic Risk*, *growth*

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of leverage and the size of the company *timeliness*, effects of leverage, company size, market risk, the chance to grow and *timeliness* of the *Earning Response Coefficient (ERC)*, and the effect of leverage and the size of the company *Earning Response Coefficient (ERC)* through *timeliness* as an intervening variable.

The object of this study was 31 financial sector companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2011-2013. This study used a descriptive statistical tests, test similarity coefficient, the classic assumption, multiple regression analysis and path analysis LISREL. The results obtained from this study is not sufficient evidence that leverage positive effect on *timeliness*, while the size of the company proved negative influence on *timeliness*. Company size and *timeliness* proved negative and positive impact on the ERC, while there is not enough evidence leverage negatively affect the ERC. Market risk and growth opportunities not proven positive effect on the ERC. *Timeliness* has not been proven as an intervening variable for variable leverage and size of the ERC.

Keywords: *Earning Response Coefficient (ERC)*, *Timeliness*, *Leverage*, *Size*, *Systematic Risk*, *growth*

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang secara formal wajib di publikasikan oleh setiap perusahaan. Laporan keuangan yang di publikasikan harus dapat mengungkapkan dan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Sehingga informasi tersebut berguna dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan



dalam pengambilan keputusan investasi. *Statement of financial accounting concepts* (SFAC) No. 1 (1978) menyatakan bahwa laporan keuangan seharusnya memberikan informasi yang bermanfaat untuk investor dan kreditor untuk membuat keputusan investasi, kredit dan keputusan lain yang sejenis. Informasi yang bermanfaat yaitu informasi yang relevan, dapat dikatakan informasi akuntansi tersebut relevan adalah adanya reaksi pemodal atau pasar pada saat di umulkannya suatu informasi yang dapat di amati dari pergerakan harga saham (Naimah dan Utama, 2006).

Menurut PSAK (2012 : 8) kendala yang paling relevan dalam pelaporan keuangan adalah tepat waktu (*timeliness*), jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam peraturan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

Laba (*earning*) merupakan indikator untuk menilai kinerja operasional perusahaan. Laba yang dilaporkan mencerminkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan. Selain itu, dalam *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No. 1, dijelaskan pula bahwa laba juga dapat membantu mengestimasi laba representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir risiko dalam investasi atau kredit. Oleh karena hal itu, laba sering menjadi perhatian utama investor maupun kreditor sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan bisnis.

Akan tetapi, kenyataan menyatakan bahwa informasi laba saja tidak cukup untuk dijadikan dasar pertimbangan oleh investor karena adanya praktek manajemen laba yang seringkali dilakukan pihak manajemen sehingga informasi tersebut menjadi bias, seperti pada fenomena yang terjadi pada kasus Enron. Fenomena ini merugikan banyak pihak yang menggunakan laporan keuangan.

. Scott (2015) menyatakan bahwa untuk mengetahui baik buruknya kualitas laba, dapat diukur dengan menggunakan variabel *Earning Response Coefficient* (ERC). *Earning Response Coefficient* (ERC) mengukur besarnya abnormal return saham sebagai respon atas komponen laba kejutan (*unexpected earnings*) yang dilaporkan perusahaan. Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba tercermin dari tingginya koefisien respon laba (*Earnings Response Coefficient*). Jika laba yang dilaporkan memiliki kekuatan respon maka laba yang dilaporkan berkualitas. . Scott (2015) juga menyebutkan faktor- faktor tersebut adalah persistensi laba (*earning persistence*), *leverage*, resiko pasar, kesempatan bertumbuh (*growth opportunity*), dan ukuran perusahaan (*firm size*).

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Earning Response Coefficient* (ERC) telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti, namun penelitian tentang hubungan luas pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dengan *Earning Response Coefficient* (ERC) masih jarang dan hasilnya tidak konsisten. Murwaningsari (2008) telah mengembangkan penelitian- penelitian sebelumnya dengan menggabungkan beberapa variabel tersebut menggunakan metode *Path Diagram* untuk mengamati pengaruh variabel langsung dan tidak langsung terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) dengan variabel pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*), ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan sebagai variabel *intervening* dari *leverage* dan *firm size*, dan beberapa variabel kontrol yaitu reputasi audit, opini audit, persistensi dan *growth*. reputasi audit, opini audit, persistensi dan *growth*.

Murwaningsari (2008) menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa *voluntary disclosure* dan *timeliness* tidak terbukti sebagai variabel *intervening* dari *Earning Response Coefficient* (ERC). Paramita (2013) melakukan penelitian kembali untuk mengamati pengaruh variabel langsung dan tidak langsung terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC) dengan variabel pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) sebagai variabel *intervening* dari *Leverage* dan *firm size*, serta persistensi sebagai variabel kontrol. Paramita (2013) menyimpulkan dari hasil penelitiannya bahwa pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) merupakan variabel *intervening* dari *Leverage* dan *firm size*. Selain itu, Paramita (2014) juga melakukan penelitian kembali tentang *timeliness* sebagai variabel *intervening* untuk pengaruh *firm size* terhadap *Earning Response Coefficient* (ERC). Kesimpulan dari hasil penelitian tersebut adalah *timeliness* merupakan variabel *intervening* dari *firm size*.

Penelitian yang dilakukan oleh Murwaningsari (2008) dan Paramita (2014) didapatkan hasil yang berbeda. Perbedaan dari hasil penelitian tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali menggunakan variabel- variabel tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

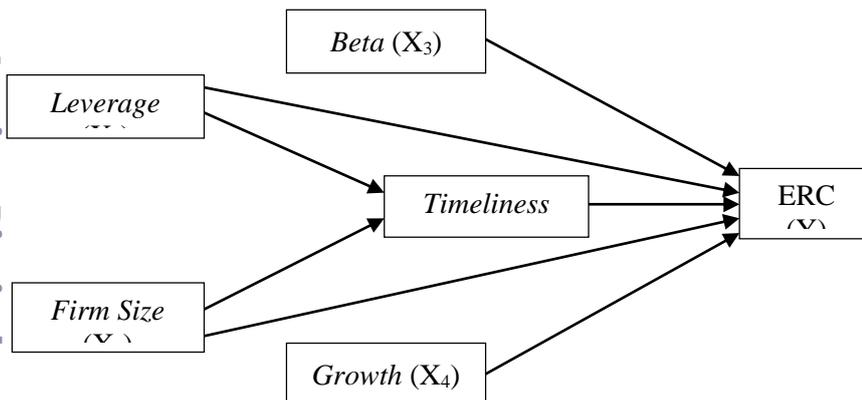


Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dari penelitian- penelitian sebelumnya adalah penulis mengamati pengaruh variabel langsung dan tidak langsung terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* yaitu *leverage* dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dengan *timeliness* sebagai variabel intervening dan menambahkan risiko sistematis atau beta, dan kesempatan bertumbuh (*growth*) sebagai variabel langsung dari *Earning Response Coefficient (ERC)* yang akan dilakukan pada perusahaan sektor keuangan. Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang dibahas di penelitian ini adalah: apakah *leverage*, *firm size*, risiko pasar, dan *growth opportunity* memiliki pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* melalui *Timeliness* dan *Timeliness* memiliki pengaruh terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* pada perusahaan pada sektor keuangan yang terdaftar di BEI pada periode 2011- 2013?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *timeliness*, pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, risiko pasar, kesempatan bertumbuh dan *timeliness* terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*, dan pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)* melalui *timeliness* sebagai variabel intervening.

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi investor yang ingin menanamkan modalnya di perusahaan tertentu. Dengan hasil penelitian ini, investor bisa mempertimbangkan faktor- faktor mana saja yang lebih perlu diperhatikan dalam menilai kualitas laba sebuah perusahaan sebelum melakukan investasi serta Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi perusahaan seberapa besar tingkat *Earning Response Coefficient (ERC)* dipengaruhi oleh *leverage*, *firm size*, risiko pasar, *growth opportunity*, dan *timeliness*.

Kerangka Pemikiran dan Hipotesis



Pengaruh *Leverage* terhadap *Timeliness*

Financial leverage adalah seberapa besar perusahaan menggunakan utang dalam struktur modal. *Financial leverage* menunjuk pada *fixed cost finance* sebuah perusahaan karena perusahaan *levered* harus membayar bunga tanpa melihat keadaan penjualan perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian Kurniati (2010) yang menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan di internet. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2014) diperoleh hasil positif antara *leverage* dan *timeliness*. Artinya semakin besar nilai DER sebuah perusahaan maka semakin tidak tepat waktu sebuah perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya.

H₁ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap *timeliness*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Timeliness*

Dyer dan Hugh (1975) dalam Rachmawati (2008) menyatakan perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibanding perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya, karena perusahaan besar banyak disorot oleh masyarakat. Kemudian menurut Schwartz dan Soo (1996) dalam Murwaningsari (2008) bahwa perusahaan besar mempunyai pengetahuan lebih tentang peraturan yang ada. Oleh karena itu perusahaan besar lebih mentaati peraturan mengenai ketepatan waktu dibanding perusahaan kecil. Hasilnya menemukan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dengan ketepatan waktu pelaporan.

Berdasarkan hasil penelitian Paramita (2014) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *timeliness* karena perusahaan besar lebih konsisten untuk ketepatan waktu dibanding perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangan, karena perusahaan besar banyak disorot oleh masyarakat (Murwaningsari, 2008).

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap *timeliness*.

Pengaruh *Leverage* terhadap *earning response coefficient*

Hasil penelitian Imroatussolihah (2013) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient (erc)*, karena tingkat utang suatu perusahaan tinggi maka sebagian besar laba yang diperoleh perusahaan akan disalurkan pada kreditur sehingga bagian untuk pemegang saham semakin sedikit

H₃ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *earning response coefficient*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient*

Chaney dan Jeter (1991) dalam Rofika (2013) yang menunjukkan bahwa besaran perusahaan berpengaruh secara signifikan negatif terhadap ERC. Maka ukuran perusahaan ini digunakan sebagai proksi dari keinformatifan harga saham. Untuk menguji hubungan ukuran perusahaan dengan ERC dalam jangka panjang (*long window*). Semakin banyak sumber informasi pada perusahaan besar, akan meningkatkan ERC.

Collins dan Kothari (1989) dalam Rofika (2013), menemukan bahwa ukuran perusahaan berhubungan negatif dengan ERC. Hubungan negatif karena banyaknya informasi yang tersedia sepanjang tahun pada perusahaan, saat pengumuman laba pasar kurang bereaksi. Hasil penelitian Mulyani (2007) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*.

H₄ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*.

Pengaruh Resiko Pasar terhadap *Earning Response Coefficient*

Menurut hasil penelitian Diantimala (2005), diperoleh hasil *default risk* mempunyai pengaruh signifikan terhadap koefisien respon laba (ERC). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Silalahi (2014) didapat hasil bahwa resiko pasar berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient (erc)* yang disebabkan oleh rendahnya nilai resiko pasar perusahaan yaitu < 1 , sehingga sebagian besar perusahaan memiliki risiko yang rendah.

H₅ : Resiko pasar berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*.

Pengaruh Kesempatan Bertumbuh terhadap *Earning Response Coefficient*

Informasi laba yang disajikan oleh perusahaan merupakan gambaran kinerja manajemen perusahaan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan, hal ini penting diketahui oleh investor, karena mereka akan bereaksi terhadap informasi laba yang disajikan. Bagi investor ketika laba tahunan diumumkan, mereka akan berekspektasi atas informasi yang bersifat *good news* dan *bad news*. *Good news* dan *bad news* dalam arus laba mungkin dapat memberikan kesan bertumbuh di masa depan bagi perusahaan (Subagyo, 2012). Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukman (2014), kesempatan bertumbuh berpengaruh signifikan negatif terhadap *earning response coefficient* karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



investor lebih memilih untuk memperhatikan angka labanya daripada memperhatikan kesempatan bertumbuh suatu perusahaan.

H₆ : Kesempatan bertumbuh berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*.

Pengaruh *Timeliness* terhadap *Earning Response Coefficient*.

Ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan. Namun demikian kepercayaan tersebut tetap dipengaruhi oleh bagaimana investor menyerap informasi yang diterima dan melakukan revisi (Paramita, 2014).

Hal ini kemungkinan disebabkan investor memiliki kepercayaan tentang ekspektasi *return*, yang berdasar pada informasi yang tersedia secara publik. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan faktor yang menimbulkan pertanyaan bagi pengguna laporan keuangan mengenai kredibilitas ataupun kualitas laporan tersebut (Murwaningsari, 2008), yang menyatakan bahwa ketepatan waktu pelaporan keuangan berpengaruh signifikan terhadap ERC.

H₇ : *Timeliness* berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Earning Response Coefficient* melalui *Timeliness*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kesuma (2012), ditemukan bahwa *earning reporting lag* tidak terbukti dapat menjebatani hubungan antara *leverage* dengan *earning reporting coefficient*.

H₈ : *Leverage* berpengaruh terhadap *earning response coefficient* melalui *timeliness*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Earning Response Coefficient* melalui *Timeliness*

Menurut hasil penelitian Paramita (2014) *timeliness* merupakan variabel intervening dari *firm size* terhadap *earning response coefficient*. Perusahaan besar yang memberikan informasi laba akan semakin mendapat respon dari pemegang saham jika laporan keuangan disampaikan secara tepat waktu. Hal ini disebabkan informasi perusahaan besar selama tahun berjalan akan selalu diikuti oleh investor (sebagai *bad news* atau *good news*).

H₉ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *earning response coefficient* melalui *timeliness*.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Pengumpulan Data dan Sumber Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan pengamatan terhadap data sekunder pada laporan keuangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013. Data yang berhubungan dengan informasi perusahaan didapat dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan laporan keuangan tahunan perusahaan beserta harga saham perusahaan didapat dari Pusat Data Pasar Modal (PDPM) Kwik Kian Gie School of Business, BAPEPAM, www.financeyahoo.com, dan <http://www.idx.co.id>.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*, yaitu dengan cara *judgement sampling*, dimana sampel yang dijadikan objek penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Kriteria-kriteria yang dirumuskan oleh peneliti adalah sebagai berikut (1) tergolong dalam sektor keuangan sesuai dengan pengklasifikasian *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD), www.idx.co.id dan www.sahamok.com, (2) perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang terakhir 31 Desember tiap tahun yang disajikan dalam mata uang rupiah, (3) perusahaan yang tetap ada dalam daftar *listing* di BEI pada tahun pengamatan yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 (tidak mengalami *delisting* selama 2011 –



2013), dan (4) perusahaan tersebut tidak boleh mengalami kerugian selama tahun pengamatan yaitu tahun 2011 – 2013.



Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian adalah *Earning Response Coefficient* (ERC). Rumus . Rumus yang digunakan untuk menghitung variabel ini adalah:

$$CAR_{it} = \alpha + bUE_{it} + \varepsilon_{it}$$

2. Variabel independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab dari variabel dependen (variabel terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini, yaitu:

a. Leverage

Leverage diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) dikenal sebagai ratio financial leverage.

$$DER = \text{Total Liabilities} : \text{Total Equity}$$

b. Ukuran Perusahaan

Untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan dapat dihitung dari total aktiva karena ukuran perusahaan diprosikan dengan logaritma natural total aktiva.

$$Size = \text{Log natural (total aktiva)}$$

c. Kesempatan bertumbuh

Kesempatan bertumbuh adalah kesempatan perusahaan untuk melakukan investasi pada hal-hal yang menguntungkan. Pengertian pertumbuhan pada manajemen keuangan pada umumnya menunjukkan peningkatan ukuran skala. Pengukuran *Growth Opportunity* ini diukur berdasarkan *market to book value of equity* dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Market to book ratio} = \frac{\text{MarketCapitalization}}{\text{BookValueEquity}}$$

d. Risiko Pasar

Risiko pasar dihitung dengan menggunakan *systematic risk* dengan variabel beta. Rumus perhitungan sebagai berikut:

$$R_{it} = \alpha_i + \beta_{it} R_{mt} + \varepsilon_{it}$$

3. Variabel Intervening

Variabel intervening merupakan variabel antara. Variabel intervening berfungsi untuk memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali 2013: 247). Variabel intervening dari penelitian ini adalah *Timeliness*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan proksi rentang waktu antara tanggal tanda tangan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



laporan keuangan tahunan oleh auditor (*auditor lag*) sejak tanggal tutup buku tahun buku perusahaan ada umumnya (31 Desember) mengingat keterbatasan peneliti untuk mendapatkan informasi *total lag*.



Hak Cipta milik IBIKKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan SPSS 20. Penelitian ini menggunakan regresi berganda karena penelitian ini terdiri lebih dari 1 variabel independen yaitu *Leverage* sebagai X1, Ukuran Perusahaan sebagai X2, Risiko Pasar sebagai X3, dan Kesempatan Bertumbuh sebagai X4.

1. Melakukan perhitungan terhadap variabel-variabel yang dianalisis, yaitu: *earning response coefficient*, *timeliness*, *leverage*, ukuran perusahaan, risiko pasar, dan kesempatan bertumbuh.
2. Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Untuk mengetahui rata-rata, nilai minimum dan maksimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti, maka digunakan statistik deskriptif.
3. Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk menjawab pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan berarti dari koefisien antar tahun dan untuk melihat apakah *pooling data* (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan.
4. Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data dapat mewakili populasi. Terdapat 4 asumsi klasik, yaitu: uji normalitas (*One-Sample Kolmogorov-Smirnov test*), uji multikolinearitas, uji autokolerasi (*Durbin-Watson*), dan uji heteroskedastisitas (*Glejser test*).
5. Analisis regresi berganda, yaitu memodelkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen dengan jumlah variabel independen lebih dari satu. Regresi berganda ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20. Model yang digunakan dalam regresi berganda adalah sebagai berikut:
$$Z = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$
$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 Z + \varepsilon$$
6. Uji analisis jalur, merupakan pengembangan dari analisis korelasi, yang dibangun dari diagram jalur yang dihipotesiskan dalam menjelaskan mekanisme hubungan kausal antar variabel dengan cara menguraikan koefisien korelasi menjadi pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ERC	93	-5.75730	3.90433	-.1131460	1.03775707
LEV	93	.01	15.62	4.4841	3.70658
SIZE	93	24.49	33.84	29.2817	2.47648
BETA	93	.10	1.03	.9682	.15882
GROWTH	93	.16	5.64	1.4667	1.04417
TIME	93	29.00	95.00	69.4731	16.88747
Valid N (listwise)	93				

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Persamaan Tahap Pertama

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	155.078	42.258		3.670	.000
LEV	.463	.919	.102	.503	.616
SIZE	-2.932	1.538	-.430	-1.906	.060
D1	2.844	57.821	.080	.049	.961
1 D2	23.386	58.385	.656	.401	.690
Dt1LEV	-.315	1.321	-.055	-.238	.812
Dt1SIZE	-.062	2.092	-.051	-.030	.976
Dt2LEV	.591	1.460	.097	.405	.687
Dt2SIZE	-1.061	2.129	-.876	-.499	.619

a. Dependent Variable: TIME

Persamaan Tahap Kedua

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.284	10.649		.684	.496
1 LEV	.016	.057	.059	.289	.773
SIZE	-.078	.110	-.186	-.708	.481

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



BETA	-5.362	10.122	-.821	-.530	.598
GROWTH	.039	.215	.039	.180	.857
TIME	.004	.011	.072	.387	.700
D1	-7.045	11.161	-3.218	-.631	.530
D2	-4.681	11.147	-2.138	-.420	.676
Dt1LEV	-.067	.081	-.190	-.817	.416
Dt1SIZE	.075	.146	1.009	.514	.609
Dt1BETA	5.508	10.184	2.487	.541	.590
Dt1GROWTH	-.025	.262	-.025	-.096	.924
DT1TIME	-.005	.017	-.156	-.273	.785
Dt2LEV	.157	.090	.417	1.736	.087
Dt2SIZE	-.166	.149	-2.237	-1.117	.268
Dt2BETA	7.377	10.156	3.284	.726	.470
Dt2GROWTH	.188	.285	.157	.659	.512
DT2TIME	.012	.016	.378	.744	.459

a. Dependent Variable: ERC

Uji Asumsi Klasik

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
Normalitas	Asymp. Sig(2-tailed) ≥ 0.05	Model 1 = 0.190 Model 2 = 0.000	Model 1 lolos uji normalitas, Model 2 tidak lolos
Multikolinearitas	Tol > 0.1 VIF < 10	1. Ya 2. Ya	lolos uji multikolinearitas
Autokorelasi	$d_u < \text{nilai } d_w < 4 - d_u$	Model 1 = 1.7066 < 1.917 > 2.2934 Model 2 = 1.7772 < 2.052 > 2.2228	lolos uji autokorelasi
Heteroskedastisitas	$p\text{-value} \geq 0.05$	Model 1 = ya Model 2 = ya	lolos uji heteroskedastisitas

Hasil pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

- Hasil pengujian normalitas dengan program SPSS 20 menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pada model 1 diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* 0.190 > nilai α (0.05), dengan lebih besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal pada model 1. Pada model 2 diperoleh *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,000 < nilai α (0.05), namun menurut Bowerman *et al* (2009: 289) data yang memiliki sampel lebih dari 30 data diasumsikan cenderung berdistribusi normal sehingga pada penelitian model 2 ini dianggap berdistribusi normal.
- Pengujian multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam suatu model regresi. Hasil penelitian model 1 dan 2 menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel independen pada model regresi (tidak terjadi multikolinieritas).



- c. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin- Watson* dengan menggunakan program SPSS 20. Pada model 1 penelitian, nilai *Durbin- Watson* berada diantara d_u dan $4-d_u$, yaitu $1.7066 < 1.917 > 2.2934$. Pada model 2 penelitian, nilai *Durbin- Watson* berada diantara d_u dan $4-d_u$, yaitu $1.7772 < 2.052 > 2.2228$. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada kedua model regresi ini.
- d. Pengujian heteroskedastisitas model 1 dan model 2 dilakukan dengan uji *white heteroskedasticity* dengan program Eviews7, yang akan secara otomatis melakukan transformasi sendiri, dan memberikan kita hasil regresi meminimalisasi masalah heteroskedastisitas tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua model regresi lolos uji heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengujian Model

Nama Pengujian	Kriteria	Hasil	Keterangan
R ²	Tidak ada kriteria	Model1=0.16 Model2=0.093	Pada penelitian model 1 artinya 16 % variabel <i>timeliness</i> dapat dijelaskan oleh variabel-variabel <i>leverage</i> dan ukuran perusahaan. Pada penelitian model 2 berarti 9,3 % variabel <i>earning response coefficient</i> dapat dijelaskan oleh variabel-variabel <i>leverage</i> , ukuran perusahaan, risiko pasar, kesempatan bertumbuh, dan <i>timeliness</i>
Uji F	Sig < 0.05	Model1=0.000. Model2=0.018.	Penelitian model 1 dan 2 lolos uji F

Hasil pengujian model 1 menyatakan besarnya R² adalah 0.16, Artinya adalah bahwa 16% variabel *timeliness* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel *leverage* dan ukuran perusahaan dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termaksud dalam model penelitian ini. Sedangkan pada pengujian model 2 menyatakan besarnya R² adalah 0.093, Artinya adalah bahwa 9.3% variabel *earning response coefficient* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel *leverage*, ukuran perusahaan, risiko pasar, kesempatan bertumbuh, dan *timeliness* dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termaksud dalam model penelitian ini.

Hasil pengujian F model 1 menunjukkan p-value sebesar 0,000 dan model 2 menunjukkan p-value sebesar 0.018. Artinya model telah memenuhi kriteria uji F dengan nilai p-value kurang dari sama dengan $\alpha = 0,05$. Maka regresi model 1 menunjukkan bahwa variabel *leverage* dan ukuran perusahaan secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap *timeliness*. Sedangkan pada penelitian model 2 menunjukkan bahwa variabel *leverage*, ukuran perusahaan, risiko pasar, kesempatan bertumbuh, dan *timeliness* secara signifikan bersama-sama berpengaruh terhadap *earning response coefficient*.

Dari hasil pengujian regresi dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Z = 164.41 + 0.56X_1 - 3.33X_2 + \epsilon_1$$

$$Y = 0.0527 + 0.038X_1 + -0.097X_2 + 1.638X_3 + 0.088X_4 + 0.011Z + \epsilon_1$$

Pengujian Hipotesis

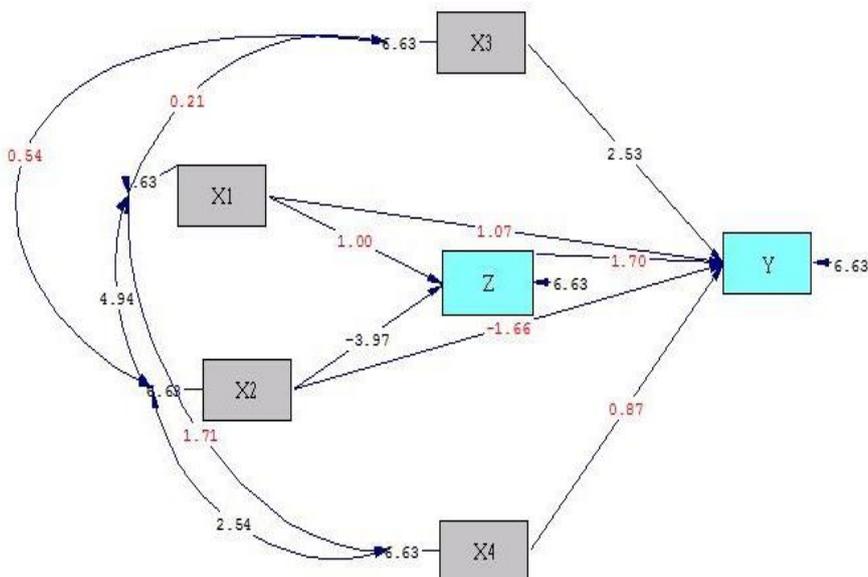
No.	Uji t (per variabel)	Hasil	Sig	Kesimpulan
1	<i>Leverage</i> → <i>Timeliness</i>	(+) dan Sig > 0.05	0.1246	Tidak sesuai hipotesis



2	Ukuran Perusahaan→ <i>Timeliness</i>	(-) dan Sig < 0.05	0.000	Sesuai hipotesis
3	<i>Leverage</i> → ERC	(+) dan Sig > 0.05	0.08	Sesuai hipotesis
4	Ukuran Perusahaan→ERC	(-) dan Sig < 0.05	0.03415	Tidak sesuai hipotesis
5	Risiko Pasar→ ERC	(+) dan Sig > 0.05	0.181	Tidak sesuai hipotesis
6	Kesempatan bertumbuh→ERC	(+) dan Sig > 0.05	0.0875	Tidak sesuai hipotesis
7	<i>Timeliness</i> →ERC	(+) dan Sig < 0.05	0.0386	Sesuai hipotesis
8	<i>Leverage</i> → <i>Timeliness</i> →ERC	$t_{hit} < 1.96$	0.86	Tidak sesuai hipotesis
9	Ukuran perusahaan <i>Timeliness</i> →ERC	$t_{hit} < 1.96$	-1,56	Tidak sesuai hipotesis

1. Nilai p-value variabel *leverage* adalah $0.1246 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *timeliness*.
2. Nilai p-value variabel ukuran perusahaan adalah $0.000 < 0.05$ yang berarti terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif secara signifikan terhadap *timeliness*.
3. Nilai p-value variabel *leverage* adalah $0.08 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap ERC.
4. Nilai p-value variabel ukuran perusahaan adalah $0.03415 < 0.05$ yang berarti ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap ERC.
5. Nilai p-value variabel risiko pasar adalah $0.181 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa risiko pasar berpengaruh positif signifikan terhadap ERC.
6. Nilai p-value variabel kesempatan bertumbuh adalah $0.0875 > 0.05$ yang berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa kesempatan bertumbuh berpengaruh positif signifikan terhadap ERC.
7. Nilai p-value variabel *Timeliness* adalah $0.0386 < 0.05$ yang berarti terdapat cukup bukti bahwa *timeliness* berpengaruh positif signifikan terhadap ERC.
8. Nilai t-hit variabel *leverage* adalah $0.86 < 1.96$, yang berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel *timelines* merupakan variabel intervening dari ERC.
9. Nilai t-hit variabel ukuran perusahaan adalah $-1.56 < 1.96$ yang berarti tidak terdapat cukup bukti bahwa variabel *timelines* merupakan variabel intervening dari ERC.

Uji Analisis Jalur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Total and Indirect Effects

Total Effects of X on Y

	X1	X2	X3	X4
Y	0.04 (0.04)	-0.13 (0.05)	1.65 (0.65)	0.09 (0.10)
Z	1.23 (0.56)	-2.46 (0.84)	2.53 --	0.87 --
	1.00	-3.97		

Indirect Effects of X on Y

	X1	X2	X3	X4
Y	0.01 (0.01)	-0.04 (0.02)	--	--
Z	0.86 --	-1.56 --	--	--

Total Effects of Y on Y

	Y	Z
Y	--	0.01 (0.01)
Z	--	1.70 --

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Pembahasan

1. Pengaruh Leverage terhadap Timeliness

Berdasarkan dari uji t yang dilakukan, didapat hasil bahwa variabel *leverage* (LEV) adalah sebesar 0.560 Hasil ini menunjukkan arah hubungan positif antara *leverage* dengan *timeliness*. Sedangkan pada kolom signifikan diperoleh nilai $0.2492/2 = 0.1246$. Angka ini lebih besar dari α yang digunakan yaitu 5%. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak tolak H_0 , dapat diartikan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *timeliness*.

Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hilmi (2008) dan Toding (2013), bahwa *leverage* keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Variabel ini tidak berpengaruh dimungkinkan karena trend yang dihasilkan cenderung tetap.

Arah positif penelitian ini artinya semakin besar nilai DER, maka semakin tidak tepat waktu sebuah perusahaan dalam melaporkan laporan keuangannya. Hal ini disebabkan oleh karena perusahaan yang memiliki utang lebih besar berarti hal tersebut merupakan *bad news* bagi para investor sehingga perusahaan akan berusaha untuk memperbaiki nilai DER sehingga hal ini membuat perusahaan menjadi lebih lama dalam pelaporan laporan keuangannya.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Timeliness

Dari uji t yang dilakukan, didapat hasil bahwa variabel ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -3.328. Hasil negatif ini menunjukkan arah hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan perencanaan pajak. Sedangkan pada kolom signifikan diperoleh nilai $0.000/2 = 0$, angka ini lebih kecil dari α yang digunakan



yaitu 5%. Dengan demikian hasil penelitian ini tolak H_0 , dapat diartikan variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.

Hasil penelitian ini menerima hipotesis yang dibuat yaitu ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *timeliness*. Hasil penelitian ini sejalan hasil penelitian Sartika (2011) yang menemukan pengaruh negatif antara ukuran perusahaan dengan *timeliness*. Selain itu, hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki total asset yang lebih besar akan menyelesaikan audit lebih cepat dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total asset lebih kecil, hal ini dikarenakan tiga hal. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya, staf akuntansi, dan sistem informasi yang canggih. Kedua, perusahaan besar cenderung memiliki system pengendalian internal yang kuat. Ketiga, perusahaan besar senantiasa diawasi secara ketat oleh investor dan analisis keuangan (Sartika, 2011).

3. Pengaruh *Leverage (LEV)* terhadap *Earning Response Coefficient (ERC)*

Berdasarkan dari uji t yang dilakukan, didapat hasil bahwa variabel *leverage (LEV)* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0.038. Hasil ini menunjukkan arah hubungan positif antara *leverage* dengan *Earning Response Coefficient*. Sedangkan pada kolom signifikan diperoleh sebesar $0.160/2 = 0.08$. Angka ini lebih besar dari α yang digunakan yaitu 5%. Dengan demikian hasil penelitian ini tidak tolak H_0 , dapat diartikan bahwa variabel *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning Response Coefficient*.

Hal ini mungkin disebabkan karena objek penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan dimana utang dalam industri ini merupakan salah satu bagian dari kegiatan utama yang dilakukan yaitu menghimpun dan menyalurkan dana. Utang merupakan salah satu sumber dana eksternal yang digunakan untuk menyalurkan dana kepada masyarakat. Semakin besar utang yang dimiliki maka semakin tinggi kemampuan untuk menyalurkan dana, dan hal ini akan dapat meningkatkan laba yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil yang ditemukan oleh Cahyaningsih (2009) yang menemukan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Earning Response Coefficient*. Arah positif hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Paramita (2013) yang menunjukkan pengaruh positif *leverage* terhadap *Earning Response Coefficient*.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan (*SIZE*) terhadap *Earning Response Coefficient*

Berdasarkan dari hasil uji t yang dilakukan, didapat hasil bahwa koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar -0.097. Hasil ini menunjukkan arah hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan *earning response coefficient*, yang berarti berlawanan dengan hipotesis yang dibuat. Sedangkan pada kolom signifikansi didapat nilai sebesar $0.0683/2 = 0.03415$. Angka ini lebih kecil dari α yang digunakan yaitu 0.05. Dengan demikian ini berarti ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *earning response coefficient*. Arah negatif ini berarti semakin besar suatu perusahaan, maka akan semakin kecil respon akan laba perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Murwaningsari (2008) dan Rofika (2013) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *earning response coefficient*.

5. Pengaruh Risiko Pasar (*BETA*) terhadap *Earning Response Coefficient*

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, dapat dilihat bahwa pada koefisien regresi variabel beta adalah sebesar 1.638. Hasil ini berarti menunjukkan hubungan arah positif antara beta dengan *earning response coefficient*. Sedangkan pada kolom signifikansi didapat nilai sig-t sebesar $0.3623/2 = 0.181$. Angka ini lebih besar dari α yang digunakan yaitu 0.05. Dengan demikian ini berarti beta tidak berpengaruh signifikan terhadap *earning response coefficient*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Silalahi (2014) yang mendapatkan hasil negatif signifikan antara beta dengan *earning response coefficient*. Namun hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Harahap (2004) yang menemukan bahwa BETA tidak berpengaruh terhadap koefisien respon laba. Hal ini mungkin disebabkan karena beberapa alasan. Pertama, karena rendahnya nilai variabel BETA. Dari seluruh perusahaan yang diteliti, 80% merupakan perusahaan yang memiliki rata-rata BETA < 1 (berisiko rendah). Itu artinya, secara keseluruhan perusahaan memiliki risiko yang rendah. Rendahnya variabel BETA menyebabkan investor lebih cenderung memperhatikan angka laba untuk pengambilan keputusan dibandingkan dengan BETA perusahaan.

6. Pengaruh Kesempatan Bertumbuh (GROWTH) terhadap *Earning Response Coefficient*

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, dapat dilihat pada koefisien regresi untuk variabel kesempatan bertumbuh (GROWTH) adalah sebesar 0.089. Hasil ini menunjukkan hubungan arah positif antara kesempatan bertumbuh dan *earning response coefficient*. Sedangkan kolom signifikansi didapat nilai sig-t sebesar $0.1751/2 = 0.0875$. Dengan demikian, kesempatan bertumbuh tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *earning response coefficient*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Murwaningsari (2008) yang menemukan bahwa kesempatan bertumbuh berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk bertumbuh yang dalam ini kesempatan memperoleh labanya lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang tidak bertumbuh, maka semakin tinggi *earning response coefficient* di masa yang akan datang. (Subagyo, 2012).

7. Pengaruh *Timeliness* (TIME) terhadap *Earning Response Coefficient*

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan, dapat dilihat pada koefisien regresi untuk variabel *timeliness* (TIME) adalah sebesar 0.0113. Hasil ini menunjukkan ada hubungan positif antara *timeliness* dan *earning response coefficient*. Sedangkan pada kolom signifikansi didapat nilai sig-t sebesar $0.0772/2 = 0.0386$. Dengan demikian, *timeliness* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *earning response coefficient*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Murwaningsari (2008) yang menemukan bahwa adanya hubungan positif yang signifikan antara *timeliness* dengan *earning response coefficient*. Semakin tepat waktu perusahaan dalam pelaporan laporan keuangan, maka akan semakin besar nilai respon laba dari publik. Hasil ini berarti menunjukkan bahwa semakin tepat waktu perusahaan maka investor akan lebih yakin akan kualitas informasi sebuah laporan keuangan.

8. Pengaruh *Leverage* (LEV) terhadap *Earning Response Coefficient* melalui *Timeliness*

Dari hasil uji T-value dengan LISREL 8.8, didapat nilai t sebesar 0.86 yang artinya lebih kecil dari t-tabel yaitu 1.96, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* (LEV) berpengaruh tidak signifikan terhadap *earning response coefficient* melalui *timeliness*. Hal ini menunjukkan bahwa belum cukup bukti *timeliness* dapat menjembatani hubungan antara *leverage* dengan *earning response coefficient*.

9. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap *Earning Response Coefficient* melalui *Timeliness*

Dari hasil T-value dengan program LISREL 8.8, didapat nilai t-value sebesar -1.56 yang berarti lebih kecil dari t-tabel yaitu 1,96, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan (SIZE) berpengaruh namun tidak signifikan terhadap *earning response coefficient* melalui *timeliness*. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada cukup bukti *timeliness* dapat menjembatani hubungan antara ukuran perusahaan dengan *earning response coefficient*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *timeliness*.
2. Terbukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *timeliness*.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *earning response coefficient*.
4. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*.
5. Tidak terdapat cukup bukti bahwa beta berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*.
6. Tidak terdapat cukup bukti bahwa kesempatan bertumbuh berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*.
7. Terbukti bahwa *timeliness* berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient*.
8. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient* melalui *timeliness*.
9. Tidak terdapat cukup bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *earning response coefficient* melalui *timeliness*.

Saran

1. Untuk Investor
Investor disarankan untuk memperhatikan variabel- variabel lain selain *leverage*, ukuran perusahaan, beta, growth, dan *timeliness* dalam merespon laba yang dilaporkan oleh perusahaan karena dalam penelitian ini, tidak semua variabel- variabel tersebut terbukti mempengaruhi *earning response coefficient*. Investor dapat mempertimbangkan variabel- variabel lain seperti profitabilitas, likuiditas, dan *CSR disclosure* dalam merespon laba karena variabel- variabel tersebut mungkin lebih memiliki kemampuan dalam memengaruhi kualitas laba perusahaan.
2. Untuk Penelitian Selanjutnya
Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel- variabel lain yang berbeda dari penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa menggunakan periode yang berbeda, jumlah sampel dan sektor perusahaan yang berbeda. Penelitian ke depan juga dapat menggunakan *proxy* yang berbeda untuk variabel yang sudah digunakan pada penelitian ini agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik selanjutnya

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis bersyukur kepada Tuhan karena dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih terhadap pihak-pihak yang membantu menyelesaikan penelitian ini dan pendanaan penelitian ini, seperti keluarga peneliti, Vivi Adeyani Tandean selaku pembimbing, teman-teman penulis, dan dosen yang telah mengajar penulis di Kwik Kian Gie School Of Business.

DAFTAR PUSTAKA



- Ball R. dan P. Brown (1968), *An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers*, *Journal of Accounting Research*. 6, Autumn, pp. 159-178.
- Beaver W.H.(1968) *The Information Content of Annual Earnings Announcements*, *Journal of Accounting Research*. Supplement.Pp. 67-49.
- Bowerman, B.L. *et al* (2014), *Business Statistics in Practice*, 5th edition, Singapore: McGraw-Hill.
- Brigham, F Eugene and Joel F Houston (2010), *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi kesebelas*, Jakarta: Salemba Empat.
- Buana Eka Larasanta (2014), *Pengaruh Risiko Sistematis, Persistensi Laba Dan Kesempatan Bertumbuh Terhadap Earnings Response Coefficient (Erc)*.
- Bursa Efek Indonesia (2012), *Indonesian Capital Market Directory*, Institute for Economics and Financial Research.
- Bursa Efek Indonesia (2013), *Indonesian Capital Market Directory*, Institute for Economics and Financial Research.
- Bursa Efek Indonesia (2014), *Indonesian Capital Market Directory*, Institute for Economics and Financial Research.
- Cooper, Donald R dan Pamela S. Schindler (2014), *Business Research Method* 12th edition, New York: McGraw-Hill Education.
- Cahyaningsih, Eny (2010), *Pengaruh Kebijakan Leverage, Kebijakan Dividen Dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” (tidak dipublikasikan).
- Delvira, Maisil dan Nelvirita (2013), *Pengaruh Risiko Sistematis, Leverage dan Persistensi Laba terhadap Earning Response Coefficient (ERC)*, *Jurnal WRA* Vol.1, No.1.
- Diantimala, Yossi (2008), *Pengaruh Akuntansi Konservatif, Ukuran Perusahaan, dan Default Risk terhadap Koefisien Respon Laba (ERC)*, *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol.1 No.1.
- Ghozali, Imam (2013), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hilmi, Utari dan Syaiful Ali (2007), *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Penyampaian Laporan Keuangan*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat.
- Jaswadi (2003), *Dampak Earnings Reporting Lags Terhadap Koefisien Respon Laba*, *Makalah SNA* VI.Hal: 487-506.
- Jensen Meckling (1976), *The Agency Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure* *Journal of Financial Economics* 3 : 305-360.
- Mulyani, Sri., Nur F.Asik, dan Andayani (2007), *Faktor-faktor yang mempengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC) pada perusahaan yang terdaftar di BEI*, *JAAI* vol.1, no.1 hal:35-45.
- Murwaningsari, Ety (2008) *Beberapa faktor yang memepengaruhi Earnings Response Coefficient (ERC)*. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) ke XII*.
- Nachrowi, D Nachrowi (2006) *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrika untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Hak milik pribadi (Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta Ditanggung Undang-Undang

Hak milik pribadi (Instansi Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Naimah, Zahroh, Sidharta Utama (2006), *Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan laba dan profitabilitas perusahaan terhadap Earnings Response Coefficient Dan koefisien respon nilai buku ekuitas. Simposium Nasional IX.*
- Nugraha, Reza dan Dini Wahjoe Hapsari (2014), *Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan di Sektor Jasa yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013).*
- Paramita, Ratna W D (2013), *Leverage dan Size terhadap Earning Response Coefficient (ERC) dengan Voluntary Disclosure sebagai Variabel Intervening, Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 2, No.2.*
- Paramita, Ratna W D (2014), *Timeliness sebagai Variabel Intervening untuk Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Respon Laba, Jurnal Manajemen dan Akuntansi Vol. 4, No 1.*
- Rachmawati, Sistya (2008), *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness, Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 10, No. 1.*
- Riyanto, Bambang, 2013, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan* edisi keempat, Yogyakarta: BPFI.
- Rofika, 2013, *Pengaruh Risiko Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Earning Response Coefficient, Pekbis Jurnal, Vol. 5, No. 2.*
- Ross, Stephen A et al, 2009, *Modern Financial Management*, 8th edition, New york: McGraw- Hill Companies Inc.
- Sartika, Riyan, 2014, Skripsi: *Pengaruh Peran Komite Audit, Reputasi Kap dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan dan Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di BEI)*, Universitas Negeri Padang (tidak dipublikasikan).
- Schroeder, Richard G et al, 2013, *Financial Accounting Theory and Analysis: Text And Cases*, edition, USA: John Wiley and Sons Inc.
- Scott, William R., 2015, *Financial Accounting Theory*, 7th edition, Canada: Pearson Education.
- Septriana, Ira, 2010, *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan BUMN di Indonesia, Jurnal Maksi Vol 10, No 1.*
- Silalahi, Sem Paulus, 2014, *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Disclosure, Beta dan Price to Book Value (PBV) terhadap Earnings Response Coefficient (ERC) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia), Jurnal Ekonomi Vol. 2, No 1.*
- Subagyo dan Cecilia Novita, 2012, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient (ERC), Jurnal Akuntansi Vol. 12 No 1: 539-558.*
- Sitinjau, Tumpal JR, 2006, *LISREL*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suwito, Edy dan Arleen Herawaty (2005), *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta, Simposium Nasional Akuntansi (SNA) Vol. 8.*
- Todina Merlina dan Made Gede Wirakusuma (2013), *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana 3.2.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.